



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Biola No. 1 PrevaB Telp. (0541) 743114, Fax. (0541) 746827
SAMARINDA 75123

LEMBAR KERJA
GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)
TAHUN 2025

Baris 1	Nama OPD	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	
	Program	Penyuluhan Pertanian	
	kegiatan	Pelaksanaan penyuluhan pertanian	
	Sub Kegiatan	1. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa 2. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	
	Tujuan	Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap petani laki-laki dan perempuan secara adil dan setara agar mampu mengakses dan menerapkan teknologi pertanian yang tepat guna, berperan aktif dalam pengelolaan usaha tani, meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian, serta mewujudkan usaha tani yang berkelanjutan dan berdaya saing.	
Baris 2	Data Pembuka Wawasan	Data Evaluasi Kinerja Penyuluh Jumlah Penyuluh Pertanian Tahun 2023-2024 Laki-laki :16 / 12 Perempuan: 12 / 14 Orang Jumlah Kelompok Tani Tahun 2024 : 251 Jumlah Anggota Kelompok : 6071 / 6393 Jumlah KWT : 42 Anggota KWT : 657 Koordinator pada Balai Penyuluhan Pertanian : 4 L : 3 P : 1 Kelas Kelompok Tani Aktif Tahun 2024 : Pemula : 81 Kelompok Lanjut : 151 Kelompok Madya : 1 Kelompok Utama : Kelompok Kelompok Tani : 233 Kelompok Tani Wanita : 42	
Baris 3	Faktor Kesenjangan	Faktor kesenjangan/ permasalahan	Keterbatasan jumlah dan distribusi penyuluh pertanian dibandingkan dengan jumlah kelompok tani dan wilayah binaan.
		Sebab Kesenjangan Internal	1. Rasio penyuluh terhadap kelompok tani belum ideal, dengan jumlah penyuluh tahun 2024 sebanyak 26 orang yang harus mendampingi ± 275 kelompok (kelompok tani dan KWT).

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Penurunan jumlah penyuluh laki-laki dari 16 orang (2023) menjadi 12 orang (2024) berdampak pada beban kerja penyuluh yang meningkat. 3. Keterbatasan jumlah koordinator BPP, yaitu hanya 4 orang, sehingga koordinasi dan pengendalian kegiatan penyuluhan belum optimal. 4. Kapasitas penyuluh dalam penguatan kelembagaan, kewirausahaan, dan inovasi digital belum merata.
		Sebab Kesenjangan Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usia petani yang semakin renta mengakibatkan keterbatasan tenaga kerja produktif serta menurunnya kemampuan adaptasi terhadap inovasi dan teknologi pertanian. 2. Regenerasi petani yang belum optimal, ditandai dengan rendahnya minat generasi muda untuk terlibat dalam sektor pertanian dan kelembagaan petani. 3. Keterbatasan literasi teknologi (gaptek) pada sebagian petani, sehingga menghambat pemanfaatan teknologi informasi, digitalisasi penyuluhan, serta akses informasi pasar dan inovasi pertanian. 4. Penggunaan alat dan mesin pertanian (alsintan) yang belum optimal, baik karena keterbatasan keterampilan operasional, perawatan alsintan, maupun sistem pengelolaan alsintan secara berkelompok. 5. Keterbatasan akses permodalan, sarana produksi, dan pasar, khususnya bagi kelompok tani kelas pemula, lanjut, dan Kelompok Wanita Tani (KWT).
Baris 4	Tujuan Responsif Gender		Mendukung pengembangan Sumber Daya Manusia sektor pertanian dengan memberikan informasi, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh petani dan masyarakat di sektor pertanian. bagi seluruh kelompok tani laki-laki atau perempuan
Baris 5	Rencana Aksi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Temu Teknis Penyuluh dihadiri 45 26 Penyuluh ASN dan 19 Swadaya. 2. Bimtek Penyuluh 26 Penyuluh ASN. 3. Pertemuan Rutin Bulanan dilaksanakan di 4 BPP 4. Partisipasi dalam Pekan Daerah Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) di Kutai Barat

			5. Rembug KTNA di Kab. Kutai Kartanegara
Baris 6	Data Dasar/Baseline (Copy Data Pembuka Wawasan)	Data	<p>Data Evaluasi Kinerja Penyuluh Jumlah Penyuluh Pertanian Tahun 2023-2024 Laki-laki :16 / 12 Perempuan: 12 / 14 Orang</p> <p>Jumlah Kelompok Tani Tahun 2024 : 251 Jumlah Anggota Kelompok : 6071 / 6393</p> <p>Jumlah KWT : 42 Anggota KWT : 657</p> <p>Koordinator pada Balai Penyuluhan Pertanian : 4 L : 3 P : 1</p> <p>Kelas Kelompok Tani Aktif Tahun 2024 : Pemula : 81 Kelompok Lanjut : 151 Kelompok Madya : 1 Kelompok Utama : Kelompok</p> <p>Kelompok Tani : 233 Kelompok Tani Wanita : 42</p>
Baris 7	Pengukuran Hasil	Output	Terselenggaranya kegiatan peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa.
		Outcome	Meningkatnya Kapasitas kelembagaan kelompok tani.
		Dampak	Meningkatnya kesejahteraan petani dan keluarganya secara berkeadilan.

Samarinda, 16 Januari 2024

Kepala Dinas



Drs. H. MUHAMMAD DARHAM, M.Si

Pkt. Pembina Utama Muda/IV.c

Nip. 196611191986031007



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Biola No. 1 Prewab Samarinda 75123

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER

(GENDER BUDGET STATEMENT)

SKPD : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

TAHUN ANGGARAN : 2025

PROGRAM	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KEGIATAN	Penyuluhan Pertanian
KODE Kegiatan	3.27.07.2.01
ANALISIS SITUASI	<p>Data Evaluasi Kinerja Penyuluh Jumlah Penyuluh Pertanian Tahun 2023-2024 Laki-laki :16 / 12 Perempuan: 12 / 14 Orang Jumlah Kelompok Tani Tahun 2024 : 251 Jumlah Anggota Kelompok : 6071 / 6393 Jumlah KWT : 42 Anggota KWT : 657 Koordinator pada Balai Penyuluhan Pertanian : 4 L : 3 P : 1 Kelas Kelompok Tani Aktif Tahun 2024 : Pemula : 81 Kelompok Lanjut : 151 Kelompok Madya : 1 Kelompok Utama : Kelompok Kelompok Tani : 233 Kelompok Tani Wanita : 42</p> <p>Faktor Kesenjangan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Rasio penyuluh terhadap kelompok tani belum ideal, dengan jumlah penyuluh tahun 2024 sebanyak 26 orang yang harus mendampingi ±275 kelompok (kelompok tani dan KWT).2. Penurunan jumlah penyuluh laki-laki dari 16 orang (2023) menjadi 12 orang (2024) berdampak pada beban kerja penyuluh yang meningkat.3. Keterbatasan jumlah koordinator BPP, yaitu hanya 4 orang, sehingga koordinasi dan pengendalian kegiatan penyuluhan belum optimal.4. Kapasitas penyuluh dalam penguatan kelembagaan, kewirausahaan, dan inovasi digital belum merata.5. Usia petani yang semakin renta mengakibatkan keterbatasan tenaga kerja produktif serta menurunnya kemampuan adaptasi terhadap inovasi dan teknologi pertanian.5. Regenerasi petani yang belum optimal, ditandai dengan rendahnya minat generasi muda untuk terlibat dalam sektor pertanian dan kelembagaan petani.6. Keterbatasan literasi teknologi (gaptek) pada sebagian petani, sehingga menghambat pemanfaatan teknologi informasi, digitalisasi penyuluhan, serta akses informasi pasar dan inovasi pertanian.7. Penggunaan alat dan mesin pertanian (alsintan) yang belum optimal, baik karena keterbatasan keterampilan operasional, perawatan alsintan, maupun sistem pengelolaan alsintan secara berkelompok.

	8. Keterbatasan akses permodalan, sarana produksi, dan pasar, khususnya bagi kelompok tani kelas pemula, lanjut, dan Kelompok Wanita Tani (KWT).	
RENCANA TINDAK	Kegiatan	pelaksanaan penyuluhan pertanian
	<i>Tujuan</i>	Mendukung pengembangan Sumber Daya Manusia sektor pertanian dengan memberikan informasi, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh petani dan masyarakat di sektor pertanian. bagi seluruh kelompok tani laki- laki atau perempuan
	<i>Aktivitas</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Temu Teknis Penyuluh dihadiri 45 26 Penyuluh ASN dan 19 Swadaya. 2. Bimtek Penyuluh 26 Penyuluh ASN. 3. Pertemuan Rutin Bulanan dilaksanakan di 4 BPP 4. Partisipasi dalam Pekan Daerah Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) di Kutai Barat 5. Rembug KTNA di Kab. Kutai Kartanegara
	<i>Sumber daya (Inputs)</i>	Kepala Bidang, Jafung Penyetaraan dan Pelaksana, Penyuluh Pertanian dan Kelompok Tani
		Anggaran : PAD Kota Samarinda
ATK, Alat Ukur, AC, Komputer (PC), Laptop, Printer, LCD Proyektor, TV		
<i>output</i>	Terselenggaranya kegiatan peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa.	
ALOKASI SUMBER DAYA	<i>Anggaran</i>	PAD : Rp. 131.974.000 Bankeu : Rp. 400.000.000 Dak NF : 148.200.000

	<i>SDM</i>	Kepala Bidang, Jafung Penyetaraan dan Pelaksana, Penyuluh Pertanian dan Kelompok Tani
	<i>Peralatan dan Mesin</i>	ATK, Alat Ukur, AC, Komputer (PC), Laptop, Printer, LCD Proyektor, TV
Outcomes	Meningkatnya Kapasitas kelembagaan kelompok tani	
Dampak	Meningkatnya kesejahteraan petani dan keluarganya secara berkeadilan	

Samarinda, 14 Januari 2024

Kepala Dinas



Drs. H. MUHAMMAD DARHAM, M.Si

Pkt. Pembina Utama Muda / IV/c

NIP. 196611191986031007